

INTISARI

Telah dilakukan penelitian tentang efek hepatoprotektif jus buah pepaya pada tikus jantan terinduksi parasetamol dengan tujuan memperoleh bukti ilmiah efek hepatoprotektif jus buah pepaya (*Carica papaya L.*) dan besarnya efek hepatoprotektif dari masing-masing dosisnya.

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimental murni yang dikerjakan mengikuti rancangan acak lengkap pola satu arah. Tiga puluh ekor tikus jantan dibagi secara acak dalam 6 kelompok dengan jumlah yang sama. Kelompok I diberi CMC Na 0,7% 0,15 g/kgBB. Kelompok II diberi suspensi parasetamol 0,9500 g/kgBB. Kelompok III-IV diberi jus buah pepaya dosis 10,65; 13,28; 16,56; dan 20,65 g/kgBB selama 6 hari secara peroral dan pada hari ke-7 diberi suspensi parasetamol dosis 0,9500 g/kgBB secara intraperitoneal. Kemudian setelah 18 jam tikus diambil darahnya lewat sinus orbitalis mata untuk ditetapkan aktivitas GPT-serum. Kemudian tikus dikorbankan dan hatinya diambil untuk pembuatan preparat histologi, kemudian diberi skor menurut derajat kerusakannya. Data yang diperoleh kemudian digunakan untuk mencari persentase efek hepatoprotektif dan angka proteksinya. Distribusi data dianalisis dengan uji Saphiro-Wilk, dilanjutkan dengan uji ANOVA satu arah yang dilanjutkan dengan uji Scheffe, dan uji Kruskal-Wallis yang dilanjutkan dengan uji Mann-Whitney dengan taraf kepercayaan 95%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jus buah pepaya memiliki efek hepatoprotektif. Efek hepatoprotektif jus buah pepaya dosis 10,65; 13,28; 16,56; dan 20,65 g/kgBB secara berturut-turut adalah 9,07%, 71,54%, 78,35% dan 75,40% dan angka proteksinya secara berturut-turut adalah 37,10%; 40,32%; 53,23%; dan 56,45%.

Kata kunci: efek hepatoprotektif, angka proteksi, jus buah pepaya, *Carica papaya L.*

ABSTRACT

An experimental research on the hepatoprotective effect of papaya (*Carica papaya L.*) juice has been conducted on male rat induced by acetaminophen to get scientific evidence and the power of their respective dose.

This research was a pure experimental study of completely randomized one-way pattern design. Thirty male rats were randomly divided into 6 groups with the same amount. Group I was given 0,7% CMC Na 0,15 g/kgBW. Group II was given paracetamol suspension of 0,9500 g/kgBW. Group III-IV were given doses of papaya juice 10,65; 13,28; 16,56; and 20,65 g/kgBW for 6 days in peroral and on day 7 were given a dose of paracetamol suspension of 0,9500 g/kgBW in intraperitoneally. Then after 18 hours of rat blood drawn through the eye orbital sinus for serum GPT-determined activity. Then the rats were sacrificed and hearts were taken for making preparations for histology, then given a score according to the degree of damage. Distribution data were analyzed with Shapiro-Wilk test, followed by a one-way ANOVA followed by Scheffe test, and Kruskal-Wallis test followed by Mann-Whitney test with 95% confidence level..

The results showed that the papaya juice has a hepatoprotective effect. Hepatoprotective effects of papaya juice doses of 10,65; 13,28; 16,56; and 20,65 g/kgBB respectively are 9,07%, 71,54%, 78,35% and 75,40% and protection rates respectively are 37,10%, 40,32%, 53,23%, and 56,45%.

Key words: hepatoprotective effect, protection rates, papaya juice, *Carica papaya L.*